AS-SULTHAN JOURNAL OF EDUCATION
E-ISSN: 3063-8313

PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP DAYA INGAT SISWA KELAS V SDN SUNDIL PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA

Laeli Nurhidayati[1], Feby Arief Nugroho[2], Yoga Pratama[3]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
[2]Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
[3]Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
Email: Laelinurhidayati4@gmail.com[1], nugrohofeby@gmail.com[2], yogapratamarth23@gmail.com[3].

E-Issn: 3063-8313		
Received: November 2026	Accepted: November 2026	Published: November 2026

Abstract:

Low memory retention among elementary students in natural and social sciences (IPAS) learning is often associated with teacher-centered instruction that leaves students passive in processing information. This study aimed to determine the effect of the mind mapping technique on the memory retention og fifth-grade students at SDN Sundil on the cultural diversity topic. A quantitative approach with a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Desigen was employed. The population and the sampel comprised 28 students selected through saturated sampling. Data were collected through a multiple-choice test of 25 valid items (cronbach's alpha = 0,920) and documentation, then analyzed using descriptive statistics 26, the Shapiro-wilk normality test, the paired-sample t-test, and the N-Gain test in IBM SPSS Statistics 26. The mean score rose from 62,86 in the pretest to 79,00 in the posttest. The paired-sample t-test yielded t = 9,092 (df = 27) with a significance value of 0,000 (< 0,05), exceeding the critical t-value of 2.052. the mean N-Gain score of 0,4835 fell into the moderate category. It is concluded that the mind mapping technique has a significant effect on students' memory retention on the cultural diversity topic.

Keywords: *Mind Mapping* technique, Students' memory retention, social sciences (IPAS).

Abstrak:

Rendahnya daya ingat siswa sekolah dasar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kerap dikaitkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik mind mapping terhadap daya ingat siswa kelas V SDN Sundil pada materi keberagaman budaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe One Group Pretest-posttest Design. Populasi sekaligus sampel berjumlah 28 siswa yang ditentukan melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda sebanyak 25 butir valid (Cronbach's alpha = 0,920) dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji-t sampel berpasangan, dan uji N-Gain dengan IBM SPSS Statistics 26. Nilai rata- rata siswa meningkat dari 62,86 pada pretest menjadi 79,00 pada posttest. Uji-t sampel berpasangan menghasilkan t-hitung 9,092 (df =27) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), lebih besar daripada t-tabel 2,052. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,4835 termasuk katagori sedang. Simpulan penelitian ini ialah teknik mind mapping berpengaruh signifikan terhadap daya ingat siswa pada materi keberagaman budaya.

Kata Kunci: Teknik Mind Mapping, Daya Ingat Siswa, Pembelajaran IPAS

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka memuat kajiaan, keberagaman budaya yang membekali siswa sekolah

dasar dengan pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat serta sikap saling menghargai di tengah masyarakat multikultural (Aniyati & Umah, 2024; Siregar et al.,2025). Penguasaan materi tersebut menuntut siswa mengingat banyak konsep faktual, seperti pengertian budaya, jenis warisan budaya, tradisi, dan cara pelestarianya. Daya ingat siswa sendiri merupakan kemampuan (storage), dan pemanggilan kembali (retrieval) (Dyramoti & Wahyuningsih, 2022; Prati & Rohmah, 2026).

Observasi awal di SDN Sundil, sekolah desa negeri di wilayah perdesaan, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V kesulitan mengingat materi keberagaman budaya. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa bersikap pasif dan kurang terlibat. Penyajian materi secara linear semacam itu menyulitkan siswa mengodekan dan menyimpan informasi. Menurut teori pemrosesan informasi, informasi yang tidak diolah secara bermakna tidak berpindah ke memori jangka panjang dan mudah terlupakan (Fitriana et al., 2025; Weni et al., 2025).

Teknik *mind mapping* dapat menjadi alternatif pemecahan masalah tersebut. Teknik yang diperkenalkan oleh Tony Buzan ini menyusun informasi secara visual: gagasan utama ditempatkan di tengah, lalu dikembangkan menjadi cabang yang memuat kata kunci, warna, dan gambar (Munadar & Mulyani, 2025:; Nurhaibah & Hakim., 2025). Struktur tersebut memperlihatkan keterkaitan antarkonsep sehingga memudahkan siswa mengingat dan memanggil kembali informasi (Fauzi et al., 2025; Lisa & Azhari., 2025). Secara teoritis, teknik ini sejalan dengan konstruktivisme yang memosisikan siswa sebagai pembangun pengetahuan secara aktif (Magfiroh et al.,2025; Nerita et al., 2023), dengam model memori *multi-store* yang menekankan perpindahan informasi ke memori jangka panjang (Zainuri & Mainuddin,2025), serta dengan teori *dual coding* yang memadukan kode verbal dan visual (Rabbani et al., 2023).

Sejumlah peneliti melaporkan manfaaat mind mapping. Pada tingkat internasional, Farrad et al. (2002) melaporkan bahwa mahasiswa kedokteran yang belajar dengan *mind mapping* mengingat lebih banyak fakta setelah satu minggu daripada mahasiswa yang memakai cara belajar biasa, dan meta analisis Nesbit dan Adesope (2006) mengaitkan penggunaan peta konsep dan peta pengetahuan dengan meningkatnya retensi pengetahuan. Di indonesia, Ervina et al (2025) menemukan peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan Amarullah (2023) melaporkan kenaikan hasil belajar IPS materi sumber daya alam dari 63,83 menjadi 84,17. Adel et al.(2025) dan Saud et al. (2024) menunjukkan peningkatan kemampuan mengingat siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik dan IPA, Putri et al. (2023) membuktikan pengruh signifikan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah tsanawiyah melalui desai kuasi-eksperimen, dan Safitri et al. (2025) melaporkan hasil belajar IPAS kelas V yang lebih tinggi pada pada kelas eksperimen. Meskipun demikian, bukti tersebut sebagian besar berasal dari mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sementara kajian yang secara spesifik menelaah daya ingat pada materi keberagaman budaya dala pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar perdesaaan masih relative terbatas.

Kesenjangan inilah yang hendak diisi oleh peneliti ini.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh teknik *mind mapping* terhadap daya ingat siswa kelas V SDN Sundil pada materi keberagaan budaya dalam pembelajaran IPAS. Hipotesis yang diuji ialah bahwa penerapan teknik *mind mapping* meningkatkan daya ingat siswa secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimenal* tipe one group *Pretest-Posttest* design (O_1 – X – O_2). Seluruh siswa menjalani pretest, kemudian di berikan perlakuan berupa pembelajaran dengan teknik mind mapping, lalu mengerjakan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sundil, Desa Montong Terep, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Pretest dilakukan pada 15 April 2026 dan posttest pada 24 April 2026

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sundil sebanyak 28 orang (15 laki-laki dan 13 perempuan). Karena jumlah populasi kecil, seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh.

Perlakuan diberikan dalam enam pertemuan (6 x 2 jam pelajaran). Pertemuan pertama untuk perkenalan dan memberi pretest. Pertemuan kedua, ketiga dan keempat , guru menyajikan materi keberagaman budaya dengan menyusun peta pikiran di papan tulis. Gagasan pusat (judul utama) berupa "Keberagaman Budaya Indonesia" dikembangkan menjadi cabang pengertian budaya, warisan budaya, budaya benda dan tak benda, tradisi, serta pelestarian budaya. Siswa kemudian di tugaskan untuk membuaat *mind mapping* secara mandiri dan kreasi sendiri menggunakan kata kunci, cabang, dan warna pada pertemuan ke lima. Pertemuan ke enam berisi presentasi hasil dan posttest.

Data di kumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Daya ingat didesfinisikan sebagai kemampuan siswa menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi yang diperoleh selama pembelajaran, dan diukur kembali melalui sekor tes pilihan ganda. Tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang memuat 11 indikator materi keberagaman budaya pada level kognitif C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Instrument awal terdiri atas 30 butir dan diujicobakan kepada 20 siswa. Uji validitas dengan korelasi *product moment* pada tariff signifikansi 5% (r-tabel= 0,468) menunjukkan bahwa 25 butir valid, sedangkan butir 6, 10, 20, 28, dan 30 gugur. Uji reliabilitas teradap 25 butir valid menghasilkan koefisien *Cronbach's alpha* sebesar 0,920 (katagori sangat reliable). Dokumentasi diguakan untuk memperoleh daftar siswa, nilai pretest dan posttest, serta foto kegiatan.

Data dianalisis dengan IBM SPSS Statistik 26. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk (sampel kurang dari 50), uji-t sampel berpasangan (*paired-sample-test*) dengan ketentu H_o ditolak apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel (df=27; α = 0,05; dua sisi; t-tabel=2,052) atau apabila sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, dan uji N-Gain di hitung dengan rumus g = (skor posttest- skor pretest) / (skor maksimul-skor pretest) dan di katagorikan tinggi ($g>0,7$), sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$), atau rendah ($g<0,3$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

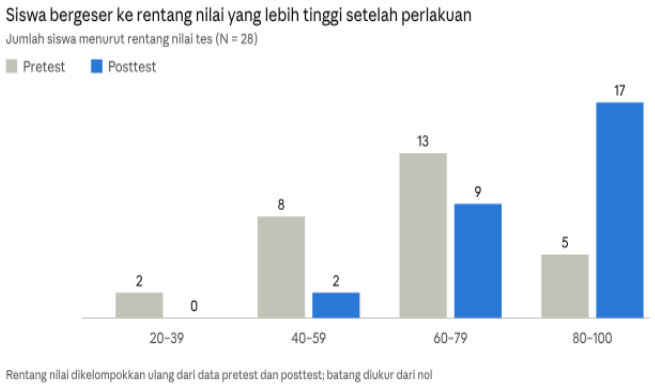
Penelitian ini dilaksanakan pada 28 siswa kelas V SDN Sundil. Siswa mengerjakan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah mengikuti pembelajaran materi keberagaman budaya dengan teknik *Mind Mapping*. Kedua hasil tes dianalisis secara bertahap untuk menjawab apakah teknik tersebut berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Tahap pertama adalah menggambarkan kondisi nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Gambaran umum nilai siswa tersebut dirangkum dalam statistic deskriptif pada tabel 1.

Tabel: 1 Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest (N=28)

Statistik	Pretest	Posttest
Rata-rata	62,86	79,00
Median	62	80
Standar deviasi	16,36	14,84
Nilai minmum	24	52
Nilai maksimum	88	100

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,86 pada pretest menjadi 79,00 pada posttest, atau naik 16,14 poin. Median juga naik dari 62 menjadi 80, yang menunjukkan bahwa peningkatan terjadi pada kelompok siswa secara umum dan tidak hanya diperngaruhi oleh beberapa nilai ekstrem. Nilai terendah naik dari 24 menjadi 52 dan nilai tertinggi naik dari 88 menjadi 100. Standar deviasi menurun dari 16,36 menjadi 14,87, sehingga nilai siswa pada posttest sedikit lebih beragam daripada pretest.

Untuk melihat perubahan nilai tersebut secara lebih rici, sebaran pada setiap rentang nilai disajikan pada gambar 1.



Gambar: 1 Sebaran Siswa Menurut Rentangg Nilai Pretest Dan Posttest (N=28)

Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan sebaran nilai siswa setelah pemblajaran menggunakan teknik mind mapping. Pada pretest, sebagian besar siswa (13 orang) memperoleh nilai pada rentang 60-79, sementara itu, pada

posttest, jumlah siswa terbanyak (17 orang) berada pada rentang 80-100, meningkat dari 5 orang pada pretest. Jumlah siswa yang memperoleh nilai terendah 60 juga menurun dari 10 orang menjadi 2 orang, sedangkan pada rentang 20-39 tidak ditemukan pada posttests. Secara keseluruhan, seluruh siswa mengalami peningkatan nilai, dengan kenaikan berkisar antara 4 hingga 40 poin.

Peningkatan nilai siswa selanjutnya dianalisis melalui pengujian statistic untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Sebelum melakukan uji-t berpasangan, asumsi normalitas perlu diperiksa. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 2.

Tabel: 2 Hasil Uji Normalitas Pretes Dan Posttest

Data	Sig. Shapiro-wilk	Sig. kolmogorov-smirnov	keputusan
Pretest	0,411	0,200	Normal
Posttest	0,050	0,112	Normal

Normalitas data diperiksa menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,411 pada pretest dan 0,050 pada posttest. Nilai signifikan pretest lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai posttest berada tepat pada batas tersebut. Uji kolmogorov-smirnov juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada pretes dan 0,112 pada posttest, hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, analisis dilanjutkan dengan uji-t berpasangan (paired- sampel t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah penerapan teknik *mind mapping*. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel 3.

Tabel: 3 Hasil Uji-t Sampel Berpasangan (Paired- Sampel T-Test)

Variabel	t-hitung	df	t-tabel	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Daya Ingat Siswa	-9,092	27	2,052	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan tabel 3, hasil uji-t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Nilai t-hitung sebesar 9,092 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,052 pada derajat kebebasan (df) 27. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecl dari 0,05. Dengan demikan , H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada daya ingat siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *mind mapping*.

Meskipun hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, pengujian ini belum menjelaskan tingkat peningkatan yang di capai siswa. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui katagori peningkatan hasil belajar setelah penerapan teknik *mind mapping*. Hasil analisis N-Gain disajikan pada tabel 4.

Tabel: 4 Hasil Uji N-Gain (N=28)

Ukuran	N-Gain (skor)	N-Gain (%)
Rata-rata	0,4835	48,35
Minimum	0,15	15,38
Maksimum	1,00	100,00
Simpangan baku	0,2827	28,27

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh rata-rata N-Gain (skor) sebesar 0,4835 yang termasuk katagori sedang. Sementara itu, rata-rata N-Gain dalam bentuk peresentase sebesar 48,35 termasuk katagori kurang efektif berdasarkan kriteria evektifitas yang digunakan. Nilai N-Gain individu berkisar antara 0,15 hingga 1,00 dengan peresentase peningkatan antara 15,38% hingga 100% rentang tersebut menunjukkan bahwa besarnya peningkatan daya ingat berbeda pada setiap siswa.

Perbedaan hasil tersebut dapat berkaitan dengan proses siswa dalam mengolah mengingat informasi selama pembelajaran. Peyusunan *mind mapping* melibatkan pemilihan gagasan utama, penggunaan kata kunci , serta pengorganisasian informasi kedalam cabang-cabang yang saling berhubungan, susunan ini membuat siswa melihat keterkaitan antarkonsep, sedangkan penggunaan warna dan gambar dapat mendukung penyajian informasi secara verbal dan visual. Hal ini sejalan dengan teori dual coding yang menjelaskan peran representasi verbal dan visual dalam pemerosesan informasi (Rabbani et al., 2023). Meskipun demikian, hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan secara langsung faktor yang menyebabkan perbedaan peningkatan pada setiap siswa.

Materi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPAS kelas V memuat berbagai istilah, jenis warisan budaya, tradisi, dan upaya pelestariannya. Karakteristik materi tersebut memungkinkan penggunaan *mind mapping* untuk mengelompokkan informasi dan memperlihatkan hubungan antarkonsep. Selain itu, kegiatan menyusun peta pikiran memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif Dalam mengorganisasikan materi yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membahas penggunaan *mind mapping* dan peta konsep dalam pembelajaran (Farrad et al., 22002; Nasbit & Adesope 2006). Namun kesesuaian temuan tersebut perlu dipahami dengan mempertimbangkan perbedaan subjek, matri, dan desai penelitian.

Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dapat dipertimbangkan sebagai alternative pembelajaran IPAS, terutama untuk materi yang memiliki banyak istilah dan klasifikasi. Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa dalam menentukan gagasan utama, memilih kata kunci, dan mnyusun hubungan antarkonsep. Pendampingan tersebut penting agar kegiatan membuat peta pikiran tidak hanya berfokus pada tampilan, tetapi

juga membantu siswa memahami materi.

Hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol belum memungkinkan peneliti memastikan bahwa peningkatan nilai sepenuhnya disebabkan oleh penerapan teknik *mind mapping*. Penggunaan soal yang sama pada pretest dan posttest juga memungkinkan adanya pengaruh pengalaman mengerjakan soal sebelumnya. Selain itu, penelitian hanya melibatkan 28 siswa dari satu sekolah, sehingga penerapan hasil dalam konteks yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Pengukuran pada akhir perlakuan juga belum memberikan gambaran tentang daya ingat jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan kelompok perbandingan, menggunakan perangkat soal yang setara, dan melaksanakan tes lanjutan untuk mengetahui ketahanan daya ingat siswa.

KESIMPULAN

Teknik *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap daya ingat siswa kelas V SDN Sundil pada materi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPAS. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,86 pada pretest menjadi 79,00 pada posttest. Uji-t sampel berpasangan menghasilkan t-hitung 9,092 yang lebih besar daripada t-tabel 2,052 (df=27) dengan sig. (2-tailed) 0,000, sehingga H_o di tolak dan H_a diterima. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,4835 menunjukkan bahwa peningkatan daya ingat berada pada katagori sedang. Hasil ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati karena penelitian menggunakan desain satu kelompok control.

Guru disarankan menggunakan teknik *mind mapping* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran IPAS karena teknik ini mendorong siswa lebih epektif mengorganisasikan dan mengingat materi. Sekolah diharapakan mendukung penerapannya melalui penyediaan fasilitas dan media pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang dilengkapi kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta mengkaji pengaruh tenik ini terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Adel, A., Juanda, R., Padilah, F., & Arrosyad, M. I. (2025). Pengaruh penggunaan mindmapping terhadap kemampuan mengingat materi IPA siswa kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, *3*(10), 1363–1374.

Amarullah, K. (2023). Meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam melalui metode mind mapping siswa kelas IV SD Negeri Hager Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, *5*(2), 38–48.

Aniyati, K., & Umah, F. (2024). Hakikat ilmu pengetahuan sosial dan implementasinya di sekolah. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, *10*(02), 461–473.

Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap daya ingat, motivasi belajar, dan kreativitas anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal PAUD Agapedia*, *6*(2), 197–208.

Ervina, Mardiana, Putri, N., & Ningsih, S. R. R. (2025). Application of the mind

mapping technique to improve student memory in PAI subjects. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *2*(3), 3184–3190.

Farrand, P., Hussain, F., & Hennessy, E. (2002). The efficacy of the 'mind map' study technique. *Medical Education*, *36*(5), 426–431.

Fitriana, D., Salsabila, Sofia, E., Oktaviani, E. T., Naldi, F., & Handayani, D. (2025). Membangun pembelajaran efektif melalui pemahaman pemrosesan informasi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(01), 274–286.

Lisa, & Azhari, M. F. (2025). Penggunaan metode mind mapping untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 2 Pinggir. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 46–56.

Magfiroh, L. M., Azzahro, N. S., Saputri, F. A., Mafaza, R., Rahmania, N. S., Doni, & Achsan, M. S. (2025). Konstruktivisme Jean Piaget dan implikasinya terhadap pembelajaran kreatif serta inovatif dalam pendidikan di era digital. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies*, *1*(3), 34–48.

Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, *11*(2), 292–297.

Nesbit, J. C., & Adesope, O. O. (2006). Learning with concept and knowledge maps: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, *76*(3), 413–448.

Nurhaibah, A. D., & Hakim, F. (2025). Strategi penggunaan mind mapping dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memperkuat pemahaman naratif siswa di SMA Negeri 1 Kencong. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, *8*(1), 153–167.

Pratiwi, R. A., & Rohmah, A. M. (2026). Eksplorasi preferensi media pembelajaran fikih berbasis daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Manbail Futuh. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, *4*(1), 169–180.

Putri, D. S., Ilmi, D., Jasmienti, J., & Alimir, A. (2023). Pengaruh penerapan media pembelajaran mind map terhadap daya ingat siswa pada materi SKI kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *2*(2), 65–83.

Rabbani, I. N., Aditya, N., Salsabila, N., Isril, T. L., & Farisandy, E. D. (2023). Pengaruh metode dual-coding terhadap long-term memory mahasiswa. *Psyche: Jurnal Psikologi*, *5*(1), 74–89.

Safitri, N. H. I., Dewi, I. Y. M., & Hardiansyah, F. (2025). Pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SDN Sapeken 1. *Journal of Education Research*, *6*(3), 494–503.

Saud, C. A. L., Sukirman, S., & Rahmadani, E. (2024). Peningkatan daya ingat menggunakan metode pembelajaran mind mapping pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, *4*(2), 1628–1643.

Siregar, A., Khairani, A., Amalia, D. R., Khairunnisa, K., Siregar, S. S., & Yusnaldi, E. (2025). Peran pembelajaran IPS dalam membentuk karakter bangsa. *PEMA*, *5*(1), 73–79.

Weni, W., Rahmadani, D., & Fitriani, W. (2025). Proses informasi dalam belajar.

Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, *2*(5), 335–344.

Zainuri, S. M., & Muinuddin. (2025). Strategi pembelajaran berbasis teori memori untuk peningkatan kognitif siswa. *CONS-IEDU*, *5*(1), 118–130.